

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

**Lhutfia Wahyu Safutri¹, Mahiratun Salsabila², Nabila Rena Karolina Br Tarigan³,
Arifah Rusydah⁴, Septi Kelara Br Tarigan⁵**

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Indonesia

e-mail: ¹lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id, ²mahira0987@gmail.com, ³nabillatarigan@gmail.com,
⁴arifahrusydah6@gmail.com, ⁵septitigan@gmail.com.

ABSTRACT

The increasing amount of plastic waste is an environmental challenge that requires sustainable management because it can cause pollution and disrupt the balance of the ecosystem. One type of plastic waste commonly found in the environment is plastic bottle caps, which are generally not optimally utilized. This article aims to describe the implementation of a program to utilize plastic bottle cap waste through Do It Yourself (DIY Crafting) activities as an effort to increase environmental awareness. The program implementation method includes the stages of collecting and sorting plastic bottle caps, providing education on waste management based on the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R), craft-making training, and evaluation of the results of the activity. The results of the implementation show that plastic bottle cap waste can be processed into various craft products that have functional and aesthetic value, such as wall decorations, photo frames, key chains, and pencil cases. In addition to contributing to reducing the volume of plastic waste, this activity also increases participants' knowledge, creativity, skills, and awareness of the importance of responsible environmental management. This program also has a social impact by increasing community participation and has the potential to provide economic value through the development of recycled-based craft products. Thus, the utilization of plastic bottle caps through DIY Crafting activities is an effective alternative in supporting waste management, community empowerment, and sustainable environmental conservation.

Keywords: Plastic Waste, Recycling, DIY Crafting, Environment, Creativity.

ABSTRAK

Peningkatan jumlah sampah plastik menjadi salah satu tantangan lingkungan yang memerlukan penanganan berkelanjutan karena dapat menimbulkan pencemaran dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Salah satu jenis limbah plastik yang banyak ditemukan di lingkungan adalah tutup botol plastik yang umumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program pemanfaatan sampah tutup botol plastik melalui kegiatan Do It Yourself (DIY Crafting) sebagai upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan program meliputi tahap pengumpulan dan pemilahan tutup botol plastik, penyampaian edukasi mengenai pengelolaan sampah berbasis prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R), pelatihan pembuatan kerajinan, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa limbah tutup botol plastik dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai fungsional dan estetis, seperti hiasan dinding, bingkai foto, gantungan kunci, dan tempat pensil. Selain berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan, kreativitas, keterampilan, serta kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Program ini turut memberikan dampak sosial melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan berpotensi memberikan nilai ekonomi melalui pengembangan produk kerajinan berbasis daur ulang. Dengan demikian, pemanfaatan tutup botol plastik melalui kegiatan DIY Crafting merupakan alternatif yang efektif dalam mendukung pengelolaan sampah, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Sampah Plastik, Daur Ulang, DIY Crafting, Lingkungan, Kreativitas.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik merupakan salah satu isu lingkungan yang terus menjadi perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Peningkatan penggunaan produk berbahan plastik dalam kehidupan sehari-hari telah menyebabkan bertambahnya jumlah limbah yang sulit terurai secara alami. Plastik membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terdegradasi, sehingga akumulasi sampah plastik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan ekosistem. Salah satu jenis limbah plastik yang sering ditemukan di lingkungan adalah tutup botol plastik yang umumnya dibuang setelah digunakan tanpa melalui proses pemanfaatan kembali (Andini Putri & Rahayu, 2024).

Upaya pengelolaan sampah plastik memerlukan partisipasi aktif masyarakat melalui penerapan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R). Salah satu bentuk implementasi prinsip tersebut adalah pemanfaatan limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Kegiatan daur ulang tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Dalam konteks ini, kreativitas masyarakat berperan penting dalam mengubah limbah yang tidak bernilai menjadi produk yang bermanfaat (Agrevinna et al., 2024).

Program Peduli Lingkungan: Kreasi Plastik Aksi Cinta Lingkungan (DIY Crafting dari Sampah Tutup Botol Plastik) merupakan salah satu inovasi yang mengintegrasikan kepedulian lingkungan dengan pengembangan kreativitas. Melalui kegiatan DIY (Do It Yourself) Crafting, tutup botol plastik yang sebelumnya dianggap sebagai limbah dapat diolah menjadi berbagai kerajinan, seperti hiasan, aksesoris, maupun produk fungsional lainnya. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang mendorong keterampilan, kreativitas, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Muharini et al., 2025).

Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, program ini juga berpotensi menciptakan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah menjadi produk yang bernilai jual. Oleh karena itu, kegiatan DIY Crafting dari sampah tutup botol plastik dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus membangun budaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

METODE PENELITIAN

Program Peduli Lingkungan: Kreasi Plastik Aksi Cinta Lingkungan (DIY Crafting dari Sampah Tutup Botol Plastik) dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk

meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas peserta dalam memanfaatkan limbah plastik. Metode pelaksanaan program meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hasbi et al., 2025).

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Alue Punti pada tanggal 13 juni 2026. Peserta kegiatan terdiri atas 25 siswa, 1 guru pendamping, dan 4 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Samudra. Pemilihan lokasi didasarkan pada pentingnya menanamkan karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar melalui kegiatan kreatif yang melibatkan peserta didik secara langsung.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah terkait perizinan, waktu pelaksanaan, serta tempat kegiatan. Tim pelaksana juga menyiapkan materi edukasi mengenai pengelolaan sampah plastik, contoh hasil kerajinan dari tutup botol plastik, serta alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, jenis-jenis sampah, dampak sampah plastik terhadap lingkungan, serta manfaat daur ulang sebagai upaya mengurangi pencemaran lingkungan. Materi disampaikan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

c. Pengenalan dan Praktik DIY Crafting

Setelah penyampaian materi, peserta didik diperkenalkan pada berbagai contoh kerajinan yang dapat dibuat dari sampah tutup botol plastik. Tim pelaksana kemudian mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan kerajinan sederhana gantungan kunci. Peserta didik selanjutnya melakukan praktik secara berkelompok dengan memanfaatkan tutup botol plastik yang telah disediakan. Kegiatan ini bertujuan melatih kreativitas sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bernilai guna.

d. Pameran Hasil Karya

Setelah proses pembuatan selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kreativitas, meningkatkan rasa percaya diri, serta menghargai hasil karya teman-temannya.

3. Metode Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi (Syafi'i et al., 2024). Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan sampah plastik, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang. Dengan demikian, nilai-nilai karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

4. Refleksi Kegiatan

Refleksi kegiatan dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, serta pengetahuan baru yang diperoleh selama kegiatan. Antusiasme peserta dalam mengikuti edukasi dan praktik DIY crafting menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan dan Edukasi Lingkungan

Program edukasi dan aksi peduli lingkungan melalui kegiatan DIY Crafting dari botol plastik bekas di SD Negeri Alue Punti telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan melibatkan 25 peserta didik, guru pendamping, serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Samudra. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dampak sampah plastik terhadap lingkungan, serta manfaat mendaur ulang sampah menjadi produk yang bernilai guna. Setelah itu, peserta didik mengikuti praktik pembuatan berbagai kerajinan sederhana dari botol plastik bekas secara langsung (Kakesing et al., 2022). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah plastik, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian terhadap lingkungan (Luh et al., 2024). Pengalaman

belajar yang bersifat praktik ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta kebiasaan positif peserta didik dalam memanfaatkan kembali sampah plastik dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 1. Penyampaian materi

Praktik pembuatan DIY Crafting sebagai pengalaman belajar

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan DIY Crafting dari botol plastik bekas sebagai salah satu alternatif pemanfaatan sampah plastik. Tim pelaksana menjelaskan pengertian DIY Crafting, manfaatnya bagi lingkungan, alat dan bahan yang digunakan, serta tahapan pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas (Scott-Barrett et al., 2023). Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kerajinan yang kreatif dan bernilai guna menggunakan botol plastik bekas yang telah dikumpulkan sebelumnya. Peserta didik tidak hanya mengamati proses pembuatan, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari menyiapkan bahan, menghias, hingga membentuk produk kerajinan.

Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Melalui praktik langsung, peserta didik dapat melihat bahwa botol plastik bekas yang selama ini dianggap sebagai sampah ternyata dapat diolah menjadi produk yang menarik dan bermanfaat. Kegiatan DIY Crafting juga menunjukkan bahwa pembelajaran tidak harus selalu berlangsung di dalam kelas melalui metode ceramah, melainkan dapat dilakukan melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan berbasis praktik sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan (Triaswari et al., 2023).



Gambar 2. Praktik pembuatan DIY Crafting

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan DIY crafting

Selain bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan sampah botol plastik, kegiatan DIY Crafting ini juga menjadi sarana penanaman karakter peduli lingkungan (Kassab et al., 2023). Nilai karakter merupakan salah satu aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena pada tahap ini peserta didik sedang dalam proses pembentukan sikap dan kebiasaan yang akan memengaruhi perilakunya di masa depan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan DIY Crafting, peserta didik belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap sampah plastik yang dihasilkan serta memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Rusfriyanti & Rondli, 2023). Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap kreatif, kerja sama, dan ketelitian karena siswa berpartisipasi bersama dalam setiap tahapan pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas. Selain itu, siswa diajak untuk memahami bahwa barang yang dianggap sebagai sampah masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai guna dan bernilai estetis (Muharini et al., 2025).

Penanaman karakter melalui pengalaman nyata dinilai lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata. Ketika siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan kreatif, mereka dapat memahami makna kepedulian lingkungan melalui tindakan konkret yang dilakukan selama kegiatan berlangsung (Andini Putri & Rahayu, 2024). Dengan demikian, kegiatan DIY Crafting tidak hanya mengembangkan kreativitas peserta didik, tetapi juga membentuk kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap kelestarian lingkungan.

Pengaplikasian DIY Crafting pada plastik

Sebagai bentuk penerapan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan, peserta didik juga melakukan kegiatan DIY Crafting dengan memanfaatkan sampah botol plastik bekas. Dalam kegiatan ini, siswa diajak mengolah botol plastik menjadi berbagai kerajinan sederhana

yang memiliki nilai guna, seperti pot tanaman, tempat pensil, dan hiasan kelas. Kegiatan dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan dari tim pelaksana dan guru. Melalui kegiatan DIY Crafting, peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan sampah plastik yang selama ini sering dianggap tidak berguna. Mereka belajar bahwa limbah plastik dapat didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat serta memiliki nilai estetika (Bangsawan, 2024). Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dan menjaga kebersihan lingkungan (Abadi et al., 2024).

Kegiatan DIY Crafting memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pengelolaan sampah tidak hanya dilakukan dengan membuang atau mendaur ulang, tetapi juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan kembali barang bekas menjadi produk yang bernilai guna (Muharini et al., 2025). Dengan demikian, siswa dapat menerapkan konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle* dalam kehidupan sehari-hari serta membangun kebiasaan yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan sejak usia dini (Ariyani & Nurdyansah, 2024).



Gambar 3. Pengaplikasian DIY Crafting

Implikasi kegiatan terhadap lingkungan sekolah

Pelaksanaan program DIY Crafting dari sampah botol plastik memberikan manfaat positif bagi peserta didik maupun lingkungan sekolah. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk edukasi lingkungan yang kreatif dan mudah diterapkan di sekolah dasar. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang bernilai guna serta memahami pentingnya mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah plastik (Martini et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini mendukung upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan ramah lingkungan. Pemanfaatan botol plastik bekas menjadi berbagai kerajinan, seperti pot tanaman, tempat alat tulis, atau

hiasan kelas, dapat menjadi alternatif pengelolaan sampah yang bermanfaat dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga dapat memperindah lingkungan sekolah sekaligus menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan barang bekas (Hasbi et al., 2025).

Kegiatan DIY Crafting turut mendukung pembentukan budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pembuatan kerajinan, peserta didik belajar untuk mengurangi sampah, menerapkan prinsip daur ulang (recycle) (Agrevinna et al., 2024), serta membiasakan diri memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat diterapkan tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah (Putra et al., 2025).



Gambar 4. Foto bersama

KESIMPULAN

Pemanfaatan limbah tutup botol plastik melalui kegiatan DIY Crafting merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah yang efektif dalam mendukung pelestarian lingkungan. Kegiatan ini membuktikan bahwa limbah plastik yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai guna dapat diolah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai fungsional, estetis, dan ekonomis. Selain berkontribusi terhadap pengurangan volume sampah plastik, kegiatan ini juga mendukung penerapan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) sebagai upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat. Di samping itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran lingkungan, meningkatkan partisipasi sosial, serta memperkuat sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah. Dengan demikian, pemanfaatan tutup botol plastik melalui kegiatan DIY Crafting memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai sarana edukasi lingkungan sekaligus sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, A. K., Dewi, I., Islam, S., Pratama, O., Kristiono, A. A., & Wijaya, M. B. (2024).

- Interactive learning media development in Purwokerto city: cognitive aspects of school basketball. *Retos*. <https://doi.org/10.47197/retos.v58.106613>
- Agrevinna, M., Novita, E., Indadihayati, W., & Arisa, M. F. (2024). Edukasi Kreatif Daur Ulang Botol Plastik sebagai Solusi Estetika Lingkungan Melalui Pembuatan Pot Gantung di Wilayah Dukuh Dayakan, Kulon Progo. *Abdimas Galuh*, 7(2), 1533–1538.
- Andini Putri, O., & Rahayu, R. (2024). Pengelolaan Sampah Plastik di Kota-kota Indonesia: Tantangan Lokal dan Pendekatan Partisipatif untuk Solusi Berkelanjutan Bagi Masyarakat. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5(2), 251–255.
- Ariyani, S. M., & Nurdyansah. (2024). The Effectiveness of Technology-Based Interactive Learning Media to Improve Students' Cognitive Skill at Islamic Elementary School. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*. <https://doi.org/10.19109/jip.v10i1.22575>
- Bangsawan, G. (2024). Transforming Poverty Alleviation Policies: Adapting the Regional Innovation Architecture Approach. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.21787/jbp.16.2024.21-36>
- Hasbi, S., Almeida, A., Maulida Rambe, R., Srg, N. S., Zuhra, C. F., Syahrani Panjaitan, S. M., Permatasari, L., Rahmadani, R., Siregar, R., & Nasution, A. G. J. (2025). Transformasi Barang Bekas Menjadi Kerajinan Kreatif. *Pema*, 5(1), 171–177. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i1.842>
- Kakesing, S. S., Rares, J., & Londa, V. (2022). Manajemen Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2).
- Kassab, A., Al Nabhani, D., Mohanty, P., Pannier, C., & Ayoub, G. Y. (2023). Advancing Plastic Recycling: Challenges and Opportunities in the Integration of 3D Printing and Distributed Recycling for a Circular Economy. *Polymers*, 15(19). <https://doi.org/10.3390/polym15193881>
- Luh, N., Yulia, P., Dewi, A., Parmiti, D., Ayu, G., & Agustiana, T. (2024). Interactive PowerPoint Multimedia Based on ISpring Suite to Improve Social Studies Learning Outcomes for VI Grade Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i4.90921>
- Martini, M., Nawwir, Y., Kade, S., Rahman, A. A., & Amin, K. F. (2025). Mengasah Kepedulian Siswa terhadap Efek Limbah Plastik melalui Project Based Learning. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 39–49.
- Muharini, R., Enawaty, E., Ifriany, A., Mayasari, E., Josua, G., Siahaan, C., Noprianti, D., Fitri, R., Bilqis, A., & Arifin, M. (2025). Local Solution Project: Educational Training on Crafting Bags from Recycled Plastic Bottle. *JURNAL ABDI INSANI*, 12(8), 4017–4025.
- Putra, R. C., Dwi, A., Janata, P., Dongoran, I. M., & Thomas, F. (2025). INTEGRATING TEACHING FACTORY AND GREEN TVET FOR GREEN SKILLS DEVELOPMENT: A SYSTEMATIC REVIEW. *Journal of Mechanical Engineering Educatio*, 12(1), 49–72.
- Rusfriyanti, R. B., & Rondli, W. S. (2023). IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p83-90>
- Scott-Barrett, J., Johnston, S. K., Denton-Calabrese, T., McGrane, J. A., & Hopfenbeck, T. N. (2023). Nurturing curiosity and creativity in primary school classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 135(September), 104356. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104356>

- Syafi'i, I., Nashihi, A. K., Hasanah, U., & Agustyaningsih, M. (2024). Analisis Platform Merdeka Mengajar terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2971–2981. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6941>
- Triaswari, F. D., Sutrisno, S., Adiyaksa, W., & Rustiya, S. A. (2023). AKTUALISASI PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN WORDWALL. *EDUPEDIA*. <https://doi.org/10.24269/ed.v7i1.1897>